

Lampiran 01. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Lokasi : Kelurahan Penkase Oeleta

Tanggal :

1.	Motif Yang Dipakai Pada Kain Tenun Mollo Kelompok Tenun Mawar			Motif yang digunakan pada tenun Mollo Kelompok Tenun Mawar menggunakan motif geometris, motif flora dan motif fauna
	1. Motif geometris	√		
	2. Motif flora	√		
	3. Motif binatang	√		
2.	Pewarna Alami Yang Digunakan Pada Kain Tenun Mollo Kelompok Tenun Mawar			Kelompok Tenun Mawar menggunakan pewarna alami sebagai pewarna pada kain tenun. Tidak ada perkembangan warna pada Kelompok Tenun Mawar.
	1. Pewarna alami	√		
	2. Pewarna sintentik	√		
	a. Pengembangan warna		√	

Lampiran 02. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara

**IDENTIFIKASI KAIN TENUN MOLLO PADA KELOMPOK TENUN
MAWAR DI KELURAHAN PENKASE OELETA, KECAMATAN ALAK,
KOTA KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR**

Narasumber : Hari/Tanggal : Pertanyaan

1. Sejak kapan kelompok tenun ini didirikan?
2. Berapa jumlah penenun pada kelompok ini?
3. Jenis motif apa yang digunakan pada kain tenun Mollo?
4. Mengapa memilih motif ini?
5. Apa makna dari motif kain tenun Mollo?
6. Apa ada pengembangan motif pada kain tenun Mollo?
7. Apakah ada keinginan untuk menggantikan atau menambahkan motif dari kain tenun Mollo?
8. Motif jenis apa yang sering diminati oleh konsumen?
9. Apa keunikan dari masing-masing motif pada kain tenun Mollo?
10. Apa perbedaan motif kelompok ini dengan motif kelompok yang lain?
11. Jenis pewarna apa yang digunakan pada motif Mollo?
12. Mengapa memilih jenis pewarna ini?
13. Apa makna warna dari kain tenun Mollo?
14. Warna-warna apa saja yang digunakan pada kain tenun Mollo?
15. Warna apa yang paling diminati oleh konsumen?
16. Apakah ada pengembangan warna pada kain tenun Mollo?
17. Bagaimana proses pewarnaan pada kain tenun Mollo?
18. Berapa lama proses pewarnaan pada kain tenun Mollo?
19. Apa kendala yang ditemukan dalam proses pewarnaan pada kain tenun Mollo?
20. Warna apa yang sulit didapat dalam pewarnaan kain tenun Mollo?

Lampiran 03. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA SEMBIRAN

Narasumber : Agnes Mathilda Buan

Hari Tanggal : Kamis, 20 April 2023

Peneliti	Selamat Siang mama, mama apa kabar? (bersalaman). Mohon maaf mama saya mengganggu waktunya.
Narasumber	Siang ibu, Puji Tuhan, saya sehat. Ibu bagaimana kabarnya? Mari silahkan duduk dulu ibu. (sambil persilahkan duduk).
Peneliti	Sehat mama. Terima kasih mak.
Narasumber	Ibu minum dulu? (dibuatkan minum)
Peneliti	Tidak usah repot-repot mama. Terima kasih (menolak)
Narasumber	(duduk di dekat peneliti)
Peneliti	mama, mohon maaf saya mengganggu waktunya. Begini mama, apakah boleh saya minta waktunya sebentar? Untuk memenuhi tugas akhir nona (peneliti) di Bali.
Narasumber	Oh..bisa ibu, bisa. Bagaimana ibu? Nona (peneliti) sudah semester berapa?
Peneliti	Sudah semester 9 mama, ini sedang Menyusun skripsi, dan saya kesini ingin wawancara mama untuk dijadikan narasumber.
Narasumber	Oh iya ibu. Bisa sekali ibu, saya juga senang sekali bisa jadi narasumber nona, apalagi tujuan membantu.
Peneliti	Terima kasih mama. Mama apa saya bisa mulai wawancara?
Narasumber	Iya bisa ibu
Peneliti	Saya mulai ya mama. Nama mama siapa?

Narasumber	Iya ibu, silahkan. Nama saya Agnes Mathilda Buan
Peneliti	Mama disini sebagai apa kalau boleh tahu?
Narasumber	Saya disini sebagai ketua Kelompok Tenun Mawar
Peneliti	Sejak kapan kelompok tenun ini didirikan?
Narasumber	Sebenarnya sudah dari tahun 90-an tapi baru terdaftar di pemerintah kota sebagai kelompok tenun tahun 2014.
Peneliti	Baik mama, disini ada jenis motif apa saja yang ditenun?
Narasumber	Disini ada 2 jenis ibu, motif geometris dan makhluk hidup
Penulis	Selanjutnya, ada berapa motif yang di tenun pada kelompok ini
Narasumber	Kalau untuk tenun mollo ada 7 yang kami masih tenun sampai sekarang ibu.
Penulis	Kenapa memilih motif-motif mollo ini buat ditenun?
Narasumber	Karena motif ini sudah lama ada, sudah sejak jaman nenek moyang, dan motif-motif ini yang banyak peminatnya.
Penulis	Apa makna dari motif-motif yang ditenun itu mama?
Narasumber	Sebenarnya motif-motif ini menjelaskan tentang identitas, jati diri orang mollo. Kayak motif buaya, kami percaya mereka itu nenek moyang kami.
Penulis	Ohh iya mama. Apa makna motif dari kain tenun mollo ini?
Narasumber	Ada 7 motif ibu. Pertama motif <i>Kaif</i> , motif <i>Kaif</i> artinya arah mata angin. Motif <i>Mak'aif Naek</i> itu wilayah kekuasaan raja. Motif <i>Teke</i> atau <i>Tokek</i> artinya ada tamu kalau tidak musuh sedang betamu. Motif <i>Sepe Kupang</i> itu artinya menggambarkan Kota Kupang sebagai kota kasih. Motif <i>Aus Nobif</i> menggambarkan pejuang atau pahlawan. Motif <i>Pauf Aus Nobif</i> artinya merangkul atau kasih satu semua orang. Motif <i>Sepe Ikon</i> itu putik bunga flamboyan yang maksudnya kesegaran.
Penulis	Banyak juga ya mama. apa ada pengembangan pada motif yang ditenun?
Narasumber	Ada ibu. Tapi, hanya pada sepe kupang dan ikon, itu saja hanya buat besar motifnya.

Penulis	Selanjutnya mama. apakah ada keinginan untuk menambahkan motif ka?
Narasumber	Untuk sekarang tidak ada mama. Tapi kita tidak tahu kedepannya.
Penulis	Motif apa saja yang konsumen paling suka mama?
Narasumber	Itu semua yang saya sebutkan tadi pembeli banyak yang suka ibu.
Penulis	Terus apa saja keunikan dari masing-masing motif?
Narasumber	Kan setiap motif punya artinya, itu kayaknya yang buat menarik.
Penulis	Apa perbedaan motif di ini kelompok tenun dibandingkan kelompok lain?
Narasumber	Yang saya tahu ibu, pertama di kelompok sekitar belum ada yang tenun motif <i>Sepe Kupang</i> dan <i>Sepe Ikon</i> . Kalau tenun juga pasti motif kecil-kecil. Dan juga di kelompok lain jarang tenun kain mollo karena mereka bukan orang asli Mollo. Jadi, mereka asal-asalan yang penting mirip kaya motif Mollo.
Penulis	Mama terus pewarna yang dipakai di Kelompok Mawar?
Narasumber	Nah ini dia yang membedakan kami dengan kelompok sekitar sini. Disini masih pewarna alami ibu. Makanya kami tidak bisa membuat kain banyak-banyak. Soalnya susah dapat bahan-bahannya.
Penulis	Terus kenapa memilih pakai pewarna alami?
Narasumber	Saya masih mengikuti budaya di Mollo sana. Mereka memakai pewarna alami biar tidak berimbas ke alami. Tidak mencemari lingkungan.
Penulis	Apa setiap warna ada artinya mama?
Narasumber	Tentu ada ibu. Seperti warna kuning, kami orang mollo percaya kuning melambangkan kami, nenek moyang kami ceritanya diciptakan dari Cahaya.
Penulis	Baik mama. warna-warna yang digunakan pada kain tenun mollo apa saja?

Narasumber	Ada warna kuning, coklat, biru, ungu, ,merah. Di kain tenun mollo pakai warnah-warna yang cerah. Sehingga ornga banyak yang tidak percaya kalua kami pakai pewarna alami
Penulis	Selanjutnya mama, apa warna yang konsumen paling suka?
Narasumber	Kayak sebelumnya ibu, konsumen suka warna-warna yang cerah dan kontras. Ada warna warni sebenarnya
Penulis	Terus bagaimana proses pewarnaanya mama?
Narasumber	Disini karena pakai pewarna alami jadi pecelupannya harus ulang-ulang kali ibu. Ada yang sampai 7-8 kali. Biar sesuai dengan konsumen inginkan.
Penulis	Apakah ada pengembangan warna?
Narasumber	Sejauh ini tidak ada ibu.
Penulis	Berapa lama kira-kira proses pewarnaan?
Narasumber	Kalau di kami bisa 2-3 minggu, tergantung mendung atau cerah
Penulis	Apa ada kendala saat melakukan proses pewarnaan mama?
Narasumber	Kendalanya cuma di cuaca dan haru ulang-ulang untuk proses pecelupan
Penulis	Nah terakhir ini mama. apa warna yang paling susah di dapat?
Narasumber	Yang paling susah warna biru sama ungu ibu. Itu tangan kami bisa biru atau ungu semua selama berminggu-minggu.
Penelis	Terima kasih mama atas wawancaranya. Maaf mengganggu mama kerja
Narasumber	Sama-sama ibu. Tidak apa-apa, saya senang-senang saja. (sambil tertawa kecil)
Peneliti	Terima kasih dan maaf juga mama, saya tidak bisa kasi hapa-apa (berjaba tangan)
Narasumber	Tidak apa-apa ibu. Semoga nona (penulis) cepat selesai
Peneliti	Terima kasih mama, Aamiin. Saya pamit pulang mama
Narasumber	Iya ibu, hati-hati. (melambaikan tangan)

Lampiran 04. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA SEMBIRAN

Narasumber : Agnes Kung Sogen

Hari Tanggal : Sabtu, 22 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jenis motif apa yang digunakan pada kain tenun Mollo?	Kelompok Tenun Mawar menggunakan dua jenis motif yaitu motif geometris dan motif flora & fauna
2	Mengapa memilih motif ini?	Motif yang ditunen pada Kelompok Tenun Mawar sudah ada sejak awal kelompok tenun mawar ini didirikan
3	Apa makna dari motif kain tenun Mollo?	Motif yang ditunen pada kelompok tenun mawar memiliki maknanya masing-masing. Seperti motif <i>kaif</i> memiliki makna daerah kekuasaan raja yang membentuk arah mata angin utara, timur, barat, dan Selatan, Motif <i>mak'aif naek</i> memiliki arti atau makna sebagai wilayah kekuasaan (utara, timur, selatan, dan barat) pauf atau seorang raja, Motif <i>teke/toke</i> memiliki arti atau isyarat ketika ada tamu atau musuh yang sedang datang

		berkunjung
4	Apa ada pengembangan motif pada kain tenun Mollo?	Motif yang dikembangkan pada Kelompok Tenun Mawar yaitu motif <i>Sepe Kupang</i> dan <i>Sepe Ikon</i> . Tetapi, halnya pada ukurn motifnya.
5	Apa perbedaan motif kelompok ini dengan motif kelompok yang lain	Perbedaan motif pada Kelompok Tenun Mawar dengan kelompok tenun lainnya pada motif <i>Sepe Kupang</i> dan <i>Sepe Ikon</i> , dan apabila ada memiliki perbedaan ukuran dan tata letak motif.
6	Motif jenis apa yang sering diminati oleh konsumen?	Sejauh ini setiap motif yang ditunen pada kelompok tenun mawar memiliki konsumennya masing-masing.

Lampiran 05. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

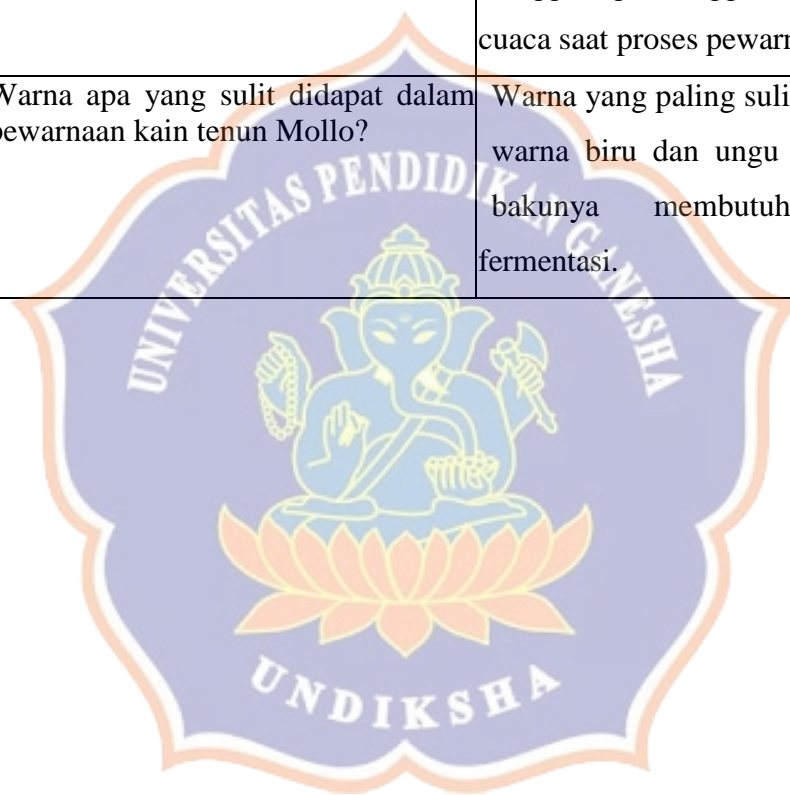
IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA SEMBIRAN

Narasumber : Manda Sanlien

Hari Tanggal : Sabtu, 22 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jenis pewarna apa yang digunakan pada motif Mollo?	Kelompok Tenun Mawar menggunakan pewarna alami dalam pewarnaan kain tenun mollo dan sudah digunakan sejak awal berdirinya Kelompok Tenun Mawar
2	Mengapa memilih jenis pewarna ini?	Tujuan dari kelompok tenun mawar memilih menggunakan pewarna alami adalah untuk tetap menjaga keaslian kain dan menjaga agar mengurangi pencemaran lingkungan karena penggunaan pewarna kimia.
3	Apa makna warna dari kain tenun Mollo?	Setiap warna kain pada kain tenun mollo kelompok tenun mawar memiliki maknanya. Salah satunya warna kuning yang mewakili suku mollo. Suku molo percaya bahwa nenek moyang mereka berasal atau diciptakan dari Cahaya.

4	Bagaimana proses pewarnaan pada kain tenun Mollo?	Proses pewarnaan pada kain tenun Mollo di kelopak tenun mawar dilakukan secara berulang-ulang tujuh hingga delapan kali pencelupan sehingga menghasilkan warna yang diinginkan.
5	Berapa lama proses pewarnaan pada kain tenun Mollo?	Proses perwarnaan pada kain tenun mollo membutuhkan waktu dua hingga tiga minggu. Sesuai dengan cuaca saat proses pewarnaan
6	Warna apa yang sulit didapat dalam pewarnaan kain tenun Mollo?	Warna yang paling sulit didapat ialah warna biru dan ungu karena bahan bakunya membutuhkan proses fermentasi.



Lampiran 06. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA SEMBIRAN

Narasumber : Rance Tomoran

Hari Tanggal : Senin, 24 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan kelompok tenun ini didirikan?	Kelompok Tenun Mawar didirikan tahun 1990-an, tetapi baru mendaftar dan mendapatkan izin pemerintah daerah mulai tahun 2014.
2	Berapa banyak anggota pada kelompok tenun mawar?	Kelompok tenun mawar memiliki jumlah 9 anggota dan semuanya merupakan ibu rumah tangga.
3	Tujuan didirikanya kelompok tenun mawar?	Tujuan didirikanya kelompok tenunmawar ialah untuk melestarikan motif kain tenun mollo dan memberdayakan para ibu rumah tangga khususnya pada Kelurahan Penkase Oeleta

Lampiran 07. Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Nur Ramadhani lahir di Kupang, 27 November 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Wahyu Dwi Karatma Dan Sih Purnami Nurhanyati. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat pada Jalan

Srikandi No.8, Desa Sambangan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 pada Tahun 2005 kemudian penulis melanjutkan ke sekolah dasar SD Negeri Oetete 1 lulus pada tahun 2012, melanjutkan sekolah menengah pertama, MTs Negeri Kupang lulus pada tahun 2015, melanjutkan sekolah menengah atas, SMK Negeri 3 Kota Kupang lulus pada tahun 2018. kemudian penulis melanjutkan perguruan tinggi, mengambil jurusan Teknologi Industri dengan program Study Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Mengambil Konsentrasi Tata Busana Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Identifikasi Kain Tenun Mollo Pada Kelompok Tenun Mawar Di Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur”. Selanjutnya, mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.